

Sistem Informasi Manajemen Pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang

Bowo Tri Agung (Bowotriagung@gmail.com)
Dedy Hermanto, S.Kom, M.T.I
Jurusan Sistem Informasi
STMIK GI MDP

Abstrak : Masalah yang dihadapi oleh toko buku Diponegoro Putra berkaitan dengan masalah operasional dan mengatur kegiatan yang menyangkut penjualan dan pembelian buku. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis masalah yang dihadapi Toko Buku Diponegoro Putra, yaitu masalah dibidang operasional. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Services*) yaitu suatu metode analisis dan perancangan. Dengan adanya sistem informasi manajemen berbasis aplikasi *desktop* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan yang mencakup proses aktivitas penjualan, pembelian serta persediaan pada toko buku Diponegoro Putra.

Kata kunci : Analisis, Perancangan, Aplikasi *Desktop*

Abstract : *The problems faced by Diponegoro Putra Bookstore relating to operational issues and organize activities related to the sale and purchase of books. The purpose of this study is to analyze the problems faced Diponegoro Putra Bookstore, namely in the field of operational problems. The research method is the method I use PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Services) which is a method of analysis and design. With the management information system based desktop application is expected to help the company improve its operating performance which includes the activities of sales, purchases and stock up on Diponegoro Putra bookstore.*

Keyword : *Analysis, Planning, Desktop Application*

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini dan penjualan yang diterapkan toko buku Diponegoro Putra masih dilakukan secara manual, pencatatan penjualan dilakukan dengan dituliskan pada nota penjualan. Hal ini menyebabkan media penyimpanan data memerlukan space yang besar dan sering terjadi kerusakan dan kehilangan pada arsip perusahaan. Melihat kenyataan tersebut sudah selayaknya dilakukan perbaikan-perbaikan dalam hal penyimpanan data arsip, pengintegrasian data-data dengan menggunakan pengelolaan berbasis *database* dan pembuatan aplikasi yang dapat mempermudah dan menunjang keberhasilan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan mencoba membangun suatu sistem informasi manajemen yang akan mencakup tentang pengelolaan data penjualan dengan

menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic*, penyimpanan *database* menggunakan *MySQL* dan sistem operasi yang dipakai menggunakan *Windows*.

Berdasarkan uraian diatas, mengingat pelaksanaan komputerisasi dalam sistem penjualan merupakan masalah pokok bagi terciptanya kelangsungan kegiatan pada perusahaan, Dengan dukungan sistem komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat diubah menjadi terkomputerisasi dan diharapkan meenjadi efisien dan efektif. Maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan mencoba menerapkan sistem komputerisasi pada toko buku Diponegoro Putra yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul “**Sistem Informasi Manjemen pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang**”.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu untuk mencapai satu tujuan tertentu [5], sedangkan menurut [4], “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran”.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi menyandang arti manfaat, bila kita dapat memanfaatkannya. Informasi mengandung makna usaha, untuk mendapatkannya, memahaminya, menggunakannya, menyebarkannya, menyimpannya dan memadukannya dengan informasi lain menjadi suatu bentuk informasi baru [6].

2.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem informasi pada level manajemen yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan menyediakan *resume* rutin dan laporan-laporan tertentu [1].

2.3 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi [4].

2.4 Model Iterasi

Pengembangan pendekatan iterative adalah sebuah pendekatan untuk analisis dan

desain sistem yang melengkapi seluruh informasi sistem secara iterasi, berturut-turut. Pada pendekatan iterasi dilakukan beberapa analisis, beberapa desain, dan beberapa konstruksi. Termasuk disamakan dengan *incremental* dan *spiral*. [8].

Semua model proses memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk kebanyakan sistem besar, perlu digunakan berbagai pendekatan untuk berbagai bagian sistem sehingga harus digunakan model *hybrid*. Namun perlu ada dukungan bagi iterasi proses, dimana bagian proses diulang, sementara persyaratan sistem berubah [7].

2.5 Analisis Permasalahan

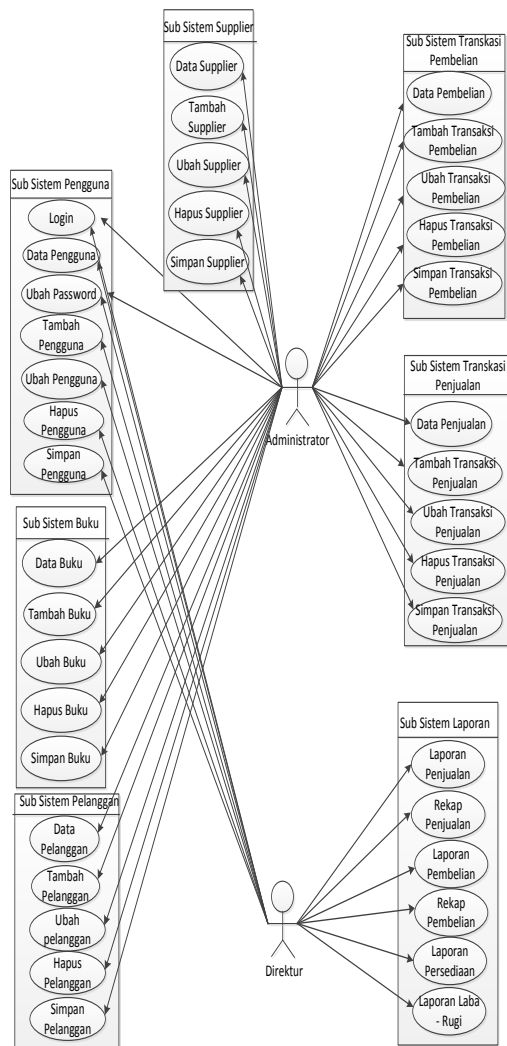
2.5.1 PIECES

Daftar berikut untuk identifikasi masalah, kesempatan, dan perintah menggunakan kerangka PIECES. kategori-kategori PIECES yang kompatibel, beberapa masalah yang mungkin muncul dalam banyak daftar. Berikut daftar masalah-masalah yang mungkin ada. Kerangka PIECES disesuaikan untuk menganalisa antara sistem aplikasi manual dan terkomputerisasi [8].

2.6 Analisis Kebutuhan

2.6.1 Use Case Diagram

Use case atau Diagram *use case* merupakan permodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih *actor* dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut [2].



Gambar 1. Diagram Use Case

2.7 Teknologi Basis Data

2.7.1 Pengertian Basis data

Koleksi *file* yang saling terkait. Kata kuncinya adalah saling terkait. *Database* tidak hanya koleksi *file*. Catatan dalam setiap *file* harus memungkinkan untuk mempunyai hubungan [8].

2.7.2 Database Management System (DBMS)

Program yang ditunjukkan untuk melaksanakan manajemen data. Perangkat lunak ini menyediakan fasilitas untuk meenysimpan data, memanipulasi data, dan mengambil data dengan cara yang mudah dan tepat [5].

2.7.3 My Structure Query Language (MySQL)

MySQL adalah *database* yang menghubungkan *script* PHP menggunakan perintah *query* dan *escape* karakter yang sama dengan PHP. *MySQL* mempunyai tampilan *client* yang mempermudah anda dalam mengakses *database* dengan kata sandi untuk mengijinkan proses yang boleh dilakukan. Untuk masuk kedalam *database* disediakan *user default*. Kelebihan dari *MySQL* dapat melakukan transaksi dengan mudah dan efisien serta mampu menangani jutaan *user* dalam waktu yang bersamaan [3].

3. ANALISIS SISTEM

3.2 Visi dan Misi

3.2.1 Visi

1. Berpartisipasi dalam meningkatkan kecerdasan dan minat baca masyarakat.
2. Berpartisipasi dalam mendorong masyarakat untuk pengetahuan dalam wujud menghadirkan ilmu melalui buku.

3.2.2 Misi

Mengupayakan tersedianya fasilitas layanan pelanggan yang sesuai dengan selera, keinginan, dan kebutuhan pelanggan.

3.3 Prosedur Sistem Berjalan

3.3.1 Narasi Sistem Berjalan

Adapun prosedur yang berjalan saat ini di perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Prosedur Penjualan Buku

- Pembeli memilih buku yang ingin dibeli, kemudian pembeli melakukan pengecekan buku yang akan dibeli dan jika sesuai, maka pembeli akan melakukan pembayaran.
- Pembeli melakukan pembayaran sesuai dengan total harga yang tertera.
- Kasir menyimpan seluruh data pembelian ke sistem, kemudian kasir akan memberikan barang yang dibeli dan struk pembelian kepada pembeli.

b. Prosedur Pengadaan Buku

- Pramuniaga memeriksa stok buku yang tersedia
- Jika buku berada pada stok minimal, maka pramuniaga akan mengusulkan pada pimpinan untuk melakukan pemesanan.
- Pimpinan akan melakukan pengecekan terhadap usulan dari pramuniaga seperti jumlah buku yang dipesan.
- Jika telah sesuai, maka pimpinan akan membuat surat pemesanan buku ke *supplier*.

c. Prosedur Kedatangan Buku

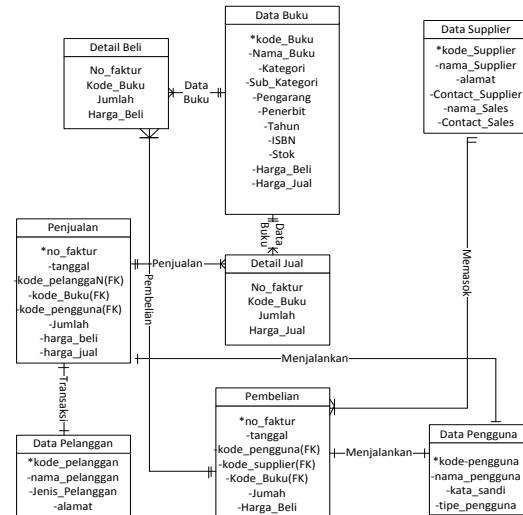
- *Supplier* akan memberikan barang yang dipesan oleh Pimpinan kepada bagian gudang.
- Bagian gudang akan mengecek kondisi dan jumlah barang yang datang apakah sudah sesuai dengan pemesanan, apabila tidak sesuai maka akan membuat nota pemesanan baru.

Buku yang sampai ditempatkan sesuai dengan jenis kategori.

4. RANCANGAN SISTEM

4.1 Entity Relationship Diagram

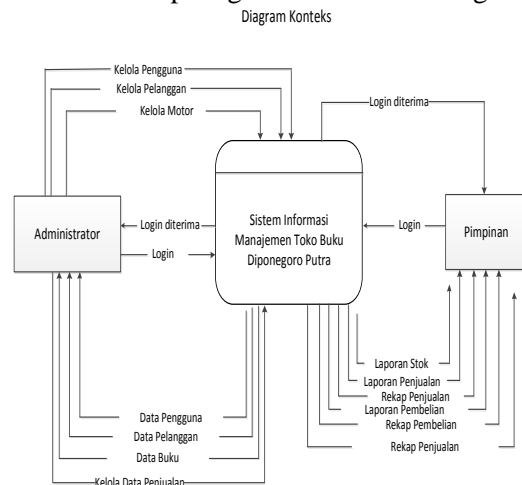
Diagram ERD adalah sebuah model data yang terdiri atas objek-objek dasar yang disebut dengan entitas dan hubungan (*relation*) antara objek-objek tersebut dalam suatu sistem.



Gambar 2 Entity Relationship Diagram

4.2 Diagram Konteks

Berikut adalah diagram konteks Pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang.



Gambar 3 Diagram Konteks

4.3 Diagram Dekomposisi

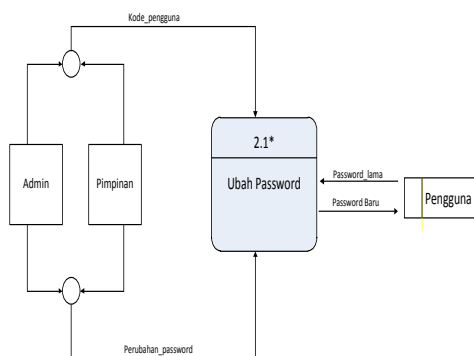
Berikut adalah Diagram Dekomposisi pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang.



Gambar 4 Diagram Dekomposisi

4.4 Diagram Kejadian Logis

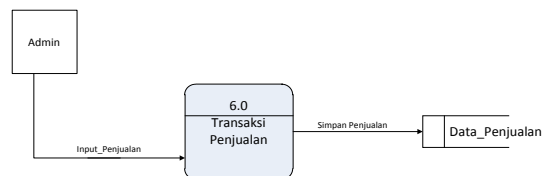
Berikut adalah *Diagram* Logis Pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang.



Gambar 5 Diagram Kejadian Logis

4.5 Diagram Sub Sistem dan Sistem Logis

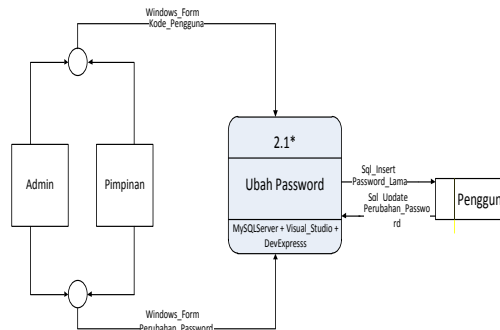
Berikut adalah *Diagram* Sub Sistem dan Sistem Logis Pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang.



Gambar 6 Diagram Sub Sistem dan Logis

4.6 Diagram Kejadian Fisik

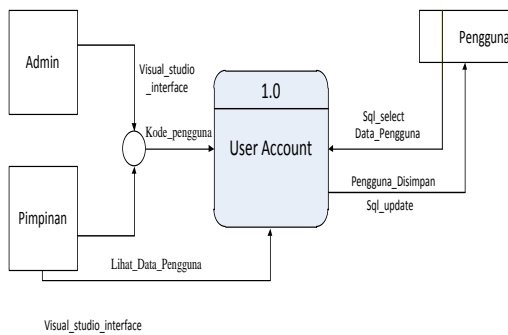
Berikut adalah *Diagram* Fisik Pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang.



Gambar 7 Diagram Kejadian Fisik

4.7 Diagram Sub Sistem dan Sistem Fisik

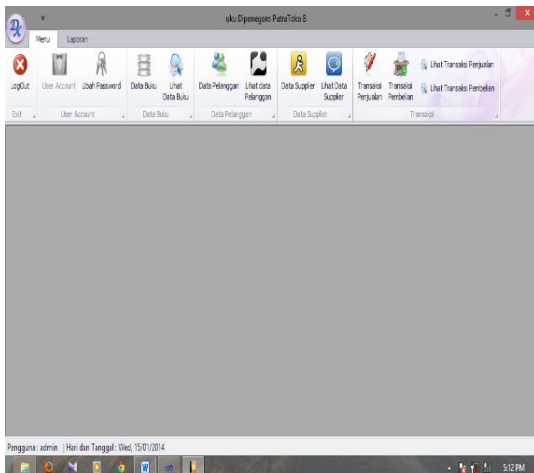
Berikut adalah *Diagram* Sub Sistem dan Sistem Fisik Pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang.



Gambar 8 Diagram Sub Sistem dan Sistem Fisik

4.8 Rancangan Antarmuka

Berikut adalah tampilan rancangan antarmuka Menu Utama Pada Toko Buku Diponegoro Putra Palembang.



Gambar 9 Rancangan Antarmuka menu Utama

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah:

1. Aplikasi yang diusulkan oleh penulis yaitu Sistem Informasi Manajemen yang

mencakup semua kegiatan operasional perusahaan.

2. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen yang penulis rancang, maka Toko Buku Diponegoro Putra Palembang dapat melakukan kegiatan operasional dengan lebih mudah dibandingkan penggunaan sistem yang lama dengan cara manual dan dapat menghemat waktu dalam pembuatan laporan lebih singkat pada sistem yang baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran, yaitu:

1. Perlu diadakan pelatihan bagi pengguna agar Sistem Informasi Manajemen tersebut dapat berjalan dengan baik dan digunakan sesuai kebutuhan.
2. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, maka sistem informasi yang digunakan harus selalu dianalisis apakah masih layak atau tidak, sehingga dapat diketahui perlu atau tidaknya pengembangan sistem.
3. Pengamanan sistem lebih di tingkatkan dengan melakukan *back up* data, serta melakukan enkripsi *password* pengguna, sehingga hanya pihak yang berwenang melihat data yang ada dalam aplikasi untuk meningkatkan pengamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Fatta, Hanif 2008, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Jogjakarta, Andi Offset.
- [2] A.S, Rosa 2011. *Modul Pembelajaran RPL*, Jakarta, Modula.
- [3] Firdaus 2007, *Belajar Interaktif MySQL*, Jakarta, Maxicom.
- [4] Jogiyanto 2005, *Analisis dan desain Sistem Informasi*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- [5] Kadir, Abdul 2003, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Jogjakarta, Andi Offset.

- [6] Munawar, Rochim 2005, *Pemodelan Visual dengan UML*, Jakarta, Graha Ilmu.
- [7] Sommerville, Ian 2004, *Software Engineering JL 2*, Addison Wasley.
- [8] Whitten, J.L, Bentley L.D, Dittman, K.C 2004, *System Analisis and Design Method*, Indiana Polis.